

## DAFTAR PUSTAKA

- Foster, Susan Leigh. (2011). *Choreographing Empathy: Kinesthesia in Performance*. London: Routledge
- Nyman, Michael. (1999). *Experimental Music: Cage and Beyond*. Cambridge. Cambridge University Press.
- Russolo, Luigi. (1913). *The Art of Noises*. New York: Pendragon Press
- Sarti, Giorgio. (2007). *The Vespa: The complete history*. Cicerone Press.
- Sarti, Giorgio. (2007). *The Vespa: The Complete History from 1946*. St. Paul: Motorbooks International.
- Sawyer, R. Keith. (2007). *Group Genius: The Creative Power of Collaboration*. New York: Basic Books
- Soemardjo, Jakob. (2000) *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sukerta, P. M. (2021). *Wawasan Penciptaan Karya Seni*. Surakarta: ISI Press
- Soemardjo, Jacob. (2000). *Filsafat seni*. Bandung: ITB
- Toop, D. (1995). *Ocean of Sound: Aether Talk, Ambient Sound and Imaginary Worlds*. London: Serpent's Tail.

## DAFTAR NARASUMBER

Dedy Satya Hadianda, Usia 31 tahun, perum citra serang residence.  
Blok.B2.no8 Jl. Taktakan Kel. Panggungjati kota Serang Banten, Dosen  
Karawitan ISBI Bandung.



## DAFTAR AUDIO VISUAL

- “MUSIC FROM SCOOTERS”. 2010. Dalam Kanal Youtube LAMDA ART.  
<https://youtu.be/A5P5bDTwED0?si=mB1sHCF9259RY2x5>. Diakses  
tanggal 07 Desember 2010.
- “STOMP OUT LOAD”. 2011. Dalam Kanal Youtube WORLDMUSIK.  
<https://youtu.be/tZ7aYQtIldg?si=zL0r5ExaE6LSCVa7> Diakses  
tanggal 21 Oktober 2011.



## GLOSARIUM

### A

**Alternative** : Pendekatan atau pilihan kreatif di luar arus utama; sering mencerminkan kebaruan, kritik sosial, atau eksperimen artistik nonkonvensional.

**Apresiasi** : Individu atau kelompok yang mengamati, menilai, dan memberi tanggapan terhadap karya seni.

**Aspek** : Elemen atau bagian tertentu dari karya seni yang dapat dikaji atau dianalisis, seperti estetika, teknik, atau makna.

### D

**Dimensi** : Ukuran atau ruang dalam karya seni, baik secara fisik (panjang, lebar, tinggi) maupun konseptual (waktu, emosi, ide).

### E

**Ekspresif** : Kemampuan karya atau seniman untuk menyalurkan emosi, gagasan, atau suasana secara kuat dan personal.

**Ekspresi** : Proses atau hasil penyampaian ide, emosi, atau nilai melalui bentuk visual, gerak, suara, atau media lainnya.

**Eksplorasi** : Proses pencarian kemungkinan bentuk, media, atau konsep dalam penciptaan karya seni.

**Eksperimentasi** : Upaya mencoba metode, bahan, atau pendekatan baru dalam proses penciptaan seni untuk menemukan hal yang unik atau belum pernah dilakukan.

**Elemen** : Komponen penyusun dasar dalam karya seni, seperti garis, warna, tekstur, bentuk, ruang, dan cahaya.

**Empiris** : Berdasarkan pengalaman langsung, observasi, atau eksperimen nyata dalam proses penciptaan atau kajian seni.

## F

**Frontal** : Penyajian karya yang menghadap langsung ke audiens, sering digunakan untuk menciptakan keterlibatan visual atau konfrontasi.

**Frekuensi** : Intensitas atau jumlah kemunculan suatu elemen dalam rentang waktu tertentu; dalam seni suara, merujuk pada gelombang suara.

**Frustrasi** : Emosi atau tema dalam karya yang mencerminkan kebuntuan, kegagalan, atau tekanan psikologis.

## G

**Gimmick** : Unsur tambahan mencolok dalam karya seni yang digunakan untuk menarik perhatian atau memberi kejutan.

## H

**Historis** : Berkaitan dengan latar belakang sejarah atau perkembangan waktu dalam penciptaan atau tema karya seni.

## I

**Inovatif** : Mengandung kebaruan dalam ide, teknik, atau penyajian karya seni; bersifat terobosan.

**Instalasi** : Bentuk karya seni tiga dimensi yang disusun secara spesifik di suatu ruang, mengajak partisipasi atau respons dari pengunjung.

**Interaktif** : Karya atau media yang memungkinkan penonton terlibat langsung secara fisik, emosional, atau digital.

**Interval** : Jarak atau selang waktu antara dua elemen (visual, suara, gerakan) dalam komposisi karya seni.

## K

**Klasik** : Bergaya tradisional atau merujuk pada standar keindahan yang telah lama diakui dalam sejarah seni.

**Kolektif** : Bentuk kerja seni yang dilakukan oleh sekelompok orang secara bersama-sama dalam proses dan hasil karya.

Kolaboratif	: Bersifat kerja sama antarindividu atau antar-disiplin dalam menciptakan karya seni.
Kompleksitas	: Tingkat kerumitan dalam struktur, makna, atau teknik sebuah karya seni.
Kontras	: Perbedaan mencolok antara dua atau lebih elemen visual atau konseptual dalam karya seni.
Kreatif	: Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, orisinal, dan bermakna.
M	
Mekanis	: Berkaitan dengan sistem kerja mesin atau gerakan terprogram, baik secara literal maupun metaforis dalam karya seni.
Moving	: Bisa berarti "bergerak" secara fisik (karya seni kinetik, video, tari) atau menyentuh secara emosional.
N	
Naratif	: Mengandung cerita atau alur peristiwa; bisa eksplisit maupun implisit dalam bentuk visual, suara, atau gerak.
O	
Onomatope	: Kata atau suara yang menirukan bunyi asli suatu objek atau aksi, sering digunakan dalam karya suara, seni puisi, atau seni performatif.

## P

**Part** : Bagian atau fragmen dari suatu keseluruhan karya; dapat berdiri sendiri atau sebagai elemen penyusun.

**Performatif** : Berkaitan dengan tindakan atau aksi yang menjadi bagian utama dari karya seni, seperti dalam seni pertunjukan atau performance art.

**Potensi** : Kemungkinan atau kapasitas suatu ide, objek, atau media untuk berkembang menjadi karya seni yang bermakna.

## R

**Realitas** : Representasi atau refleksi dari kehidupan nyata dalam karya seni; bisa bersifat dokumenter, kritik sosial, atau simulasi.

**Recycle** : Proses daur ulang benda, bahan, atau gagasan lama menjadi karya baru dengan makna dan konteks berbeda.

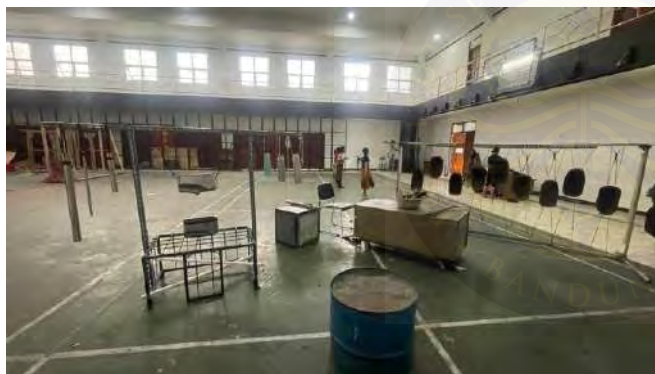
**Resonansi** : Daya gaung atau efek mendalam dari karya seni terhadap emosi, pikiran, atau konteks sosial penonton.

## S

**Shockbreaker** : Istilah metaforis yang menggambarkan elemen dalam karya yang meredakan ketegangan atau menjadi penyeimbang kejutan visual atau ideologis.



Sinkron	: Keselarasan waktu atau gerakan antara dua elemen dalam karya seni, misalnya antara suara dan gambar dalam film atau pertunjukan.
Sparepart	: Komponen atau bagian yang berasal dari objek lain, sering digunakan kembali dalam seni rupa atau seni objek (assemblage art).
T	
Tekstur	: Kualitas permukaan karya seni yang dapat dirasakan secara visual atau taktil (kasar, halus, berlapis, dll).
Trouble	: Gangguan atau konflik dalam proses, tema, atau tampilan karya yang justru bisa menjadi nilai estetis atau konseptual.
V	
Visualisasi	: Proses menerjemahkan gagasan, emosi, atau informasi ke dalam bentuk visual (gambar, objek, atau tampilan digital).

**FOTO-FOTO PROSES DAN PELAKSANAAN**







Sekolah Dasar	:	MIN Cibeureum	Lulus
		Tahun 2014	
Sekolah Menengah Pertama/ Sederajat	:	MTs As-Sakinah	Lulus
		Tahun 2017	
Sekolah Mengah Atas/ Sederajat	:	SMKN 1 Panjalu	Lulus
		Tahun 2020	